



## **Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Di PAUD Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus**

**Wardah Anggraini<sup>1\*</sup>, Devi Meli Lestari<sup>2</sup>, Siti Nur Kholifah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

\*Korespondensi Penulis. Email: [Wardah@stittanggamus.ac.id](mailto:Wardah@stittanggamus.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Untuk mengetahui perencanaan membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' di Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan membaca Huruf hijaiyah dengan metode iqro' di Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus. 3) Untuk mengetahui system evaluasi membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' di Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian adalah kepala sekolah, guru-guru dan orang tua siswa Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus. Analisis data dilakukan dengan cara menyusun data, menghubungkan data, mereduksi, menyajikan data, kemudian disimpulkan. Teknik penjamin keabsahan data didasarkan pada empat kategori yaitu: uji kredibilitas (kepercayaan), transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (kebergantungan) dan konfirmabilitas (kepastian), diuji secara triangulasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: 1) Penerapan membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' di Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus sudah tertulis di dalam rencana kegiatan harian (RKH). 2) Pelaksanaan membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' di Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus sudah baik namun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. 3) Evaluasi pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' di Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus dapat dikatakan masih belum terlaksana secara baik

**Kata Kunci:** Metode Iqro', Kemampuan Membaca, Huruf Hijaiyah, PAUD Tunas Bangsa

## ***The Use of the Iqro Method in Improving the Ability to Read Hijaiyah Letters in Early Childhood Education Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus***

### **Abstract**

*This study aims to describe: 1) To find out the planning of reading hijaiyah letters with the iqro method in Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus. 2) To find out the implementation of reading hijaiyah letters with the iqro method at Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus. 3) To determine the evaluation system of reading hijaiyah letters with the iqro method at Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus. The method used in this study is qualitative; research data is obtained using observation, interview, and documentation techniques. The object of research was the principal, teachers, and parents of Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus students. Data analysis is done by compiling, connecting, reducing, presenting, then inferring. Data validity assurance techniques are based on four categories: credibility (trust), transferability (transferability), dependability (dependability), and confirmability (certainty) tests, critically tested. The results of this study revealed three findings, namely: 1) The application of reading hijaiyah letters with the iqro method in Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus*

*has been written in the daily activity plan (RKH). 2) The implementation of reading hijaiyah letters with the iqro method at Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus is exemplary, but its implementation still has shortcomings. 3) The evaluation of learning to read hijaiyah letters with the iqro method at Paud Tunas Bangsa Pekon Batu Patah Tanggamus can be said to be still not carried out properly*

**Keywords:** *Iqro Method, Reading Ability, Hijaiyah Letters, PAUD Tunas Bangsa*

---

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang sempurna dan paripurna. Sebagai pengikut Islam, kita seharusnya memiliki kepribadian yang sempurna, yang disebut sebagai insan kamil. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan disampaikan kepada umat Islam secara mutawatir. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang menjadi petunjuk bagi kehidupan manusia. Secara harfiah, Al-Qur'an berarti bacaan, dan ini tercermin dalam firman Allah yang menyatakan bahwa kita harus mengikuti bacaan Al-Qur'an setelah selesai dibacakan. Definisi Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir, yaitu Muhammad SAW. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah karena Al-Qur'an adalah mukjizat dan wahyu Allah. Dalam rangka mempelajari agama Islam, metode baca tulis Al-Qur'an diperlukan. Para ahli telah menciptakan berbagai metode untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan mudah dan relatif singkat. Al-Qur'an merupakan bagian dari kebutuhan rohani umat Islam, bersama dengan Aqidah, Fiqih, Akhlak, dan Tarikh Islam.

Pendidikan Islam sebaiknya dimulai sejak dini dan dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Perawatan dan pendidikan anak usia dini dalam keluarga memiliki pengaruh besar pada perkembangan mereka di masa depan. Pendidikan anak usia dini adalah proses pembinaan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, ada berbagai jalur yang dapat ditempuh, seperti ikut belajar mengaji di masjid, privat belajar dengan ustadz, atau pendidikan formal di sekolah. Mengajarkan anak membaca Al-Qur'an sejak dini akan membuat mereka lebih terbiasa dan memiliki pengaruh dalam jiwa mereka. Semakin bersih jiwa seseorang, semakin besar pula pengaruh Al-Qur'an dalam hidupnya.

Salah satu upaya orang tua dalam mengajarkan anak membaca Al-Qur'an adalah dengan memasukkan mereka ke pendidikan formal atau non-formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK) atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Metode pembelajaran yang teratur akan melatih anak dengan baik (Budiyanto, 2003). Banyak lembaga pendidikan yang fokus pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang diciptakan agar anak dapat memahami dan menguasai materi dengan mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode Iqro' dapat meningkatkan kemampuan melafalkan huruf Hijaiyah di PAUD Tunas Bangsa Pekon Batu Patah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi kalangan akademis, khususnya di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (Zakaria, 2020).

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan digolongkan ke dalam penelitian inkuiri naturalistik karena inkuiri yang dilakukan dalam latar alamiah secara realitas. Peneliti adalah instrumen kunci, kemudian pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi (Mulyana, 2004; Sumadi, 2013). Meskipun mengungkap realitas secara alamiah, penelitian ini tetap saja memberikan makna dibalik peristiwa alamiah

yang ditunjukkan subjek. Karena berorientasi pada proses, maka penelitian ini dianggap tepat untuk memecahkan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan manusia.

Secara umum, tahapan penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu pra-lapangan, pekerjaan lapangan dan analisis data. Tahap pra-lapangan terdiri dari beberapa bagian yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta persoalan etika penelitian. Kemudian, tahapan pekerjaan lapangan terdiri dari memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data (Cholid & Achmadi, 2009; Sukardi, 2009).

Lokasi penelitian ini adalah di PAUD Tunas Bangsa Pekon Batu Patah, Kecamatan Kelumbayan Barat, Kabupaten Tanggamus. Proses pengumpulan data telah dilaksanakan pada bulan Januari 2023 pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 dengan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya selain melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, manik, network (jejaring kerja) dan chart (Sanapiah, 2008; Sugiyono, 2012). Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami. Penarikan kesimpulan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Metode Iqro' di PAUD Tunas Bangsa Pekon Batu Patah

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan dewan guru, ditemukan hasil bahwa di dalam penerapan membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' di PAUD Tunas Bangsa Pekon Batu Patah bahwa metode iqro' telah digunakan selama 10 tahun, pelaksanaannya tertulis di dalam rencana kegiatan harian (RKH) yang dibuat oleh guru, setiap siswa memiliki buku iqro', guru tidak membaca petunjuk mengajar iqro', baik kepala sekolah maupun guru tidak memiliki sertifikat mengajar membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro', kepala sekolah dan guru pernah mengikuti pelatihan mengajar membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' dan metode iqro' dipilih dalam mengajarkan cara membaca al-qur'an kepada anak karena dianggap metode yang paling efektif, praktis, cepat dan mudah diajarkan kepada anak (Hafizah, 2000).

Sebagai seorang guru maka diwajibkan memiliki kompetensi pedagogik dalam melakukan proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Maka sudah jelaslah bahwa guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran sebelum pembelajaran itu berlangsung agar proses pembelajaran yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan sistematis serta guru tidak akan bingung dalam melaksanakan pembelajaran.

Rencana pembelajaran adalah sebuah panduan dan desain kerja guru yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Rencana pembelajaran dibuat untuk membantu guru melakukan proses pembelajaran secara sistematis dan mempermudah guru dalam pelaksanaannya. Rencana pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan guru dan prosedur pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru. Di dalam perencanaan pembelajaran harus memperhatikan kebutuhan yakni sarana dan prasarana

yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, tujuan dari hasil pembelajaran, metode pembelajaran dan juga penilaian dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca iqro' dengan metode iqro' juga harus memiliki perencanaan yang matang yang tertulis di dalam rencana kegiatan harian (RKH), anak memiliki buku iqro' dan guru membaca prosedur pelaksanaan mengajar iqro'.

## **2. Pelaksanaan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Metode Iqro' di PAUD Tunas Bangsa Pekon Batu Patah**

Dari hasil pengamatan, suasana pelaksanaan membaca huruf hijiyah dengan metode iqro' di PAUD Tunas Bangsa Pekon Batu Patah sangatlah kondusif yaitu guru inti dan guru pendamping saling bekerjasama dalam mengajarkan buku iqro' kepada anak namun guru tidak memberikan buku atau lembaran batas membaca kepada anak ataupun orang tua.

Maka dari hasil wawancara dan pengamatan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa guru melaksanakan pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' secara langsung ke siswa dengan bertatap muka satu persatu, iqro' diajarkan setiap hari, guru memberikan contoh cara membaca kepada siswa dan hanya membenarkan bacaan siswa yang keliru saja. Guru menyimak bacaan siswa namun tidak komunikatif, guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro', guru tidak melakukan pemisalan dalam mengajarkan iqro' jilid I, guru tidak mengajarkan iqro' dengan irama tartil dan tajwid secara mendalam, guru tidak menyediakan pembatas bacaan, bacaan siswa yang paling rendah berada pada jilid I dan yang paling tinggi berada pada jilid 3, anak mampu menghabiskan 1 jilid dalam kurun waktu lebih kurang 40 hari dengan banyak bacaan 1 baris atau sampai 2 halaman dalam satu hari.

Pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini dilaksanakan dengan prinsip berorientasi pada anak, belajar melalui bermain, kegiatan belajar mengembangkan dimensi kecerdasan secara terpadu, menggunakan pendekatan klasikal, kelompok dan individual, lingkungan yang kondusif, penggunaan model pembelajaran, media dan sumber belajar, dan berorientasi pada perkembangan anak. Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini merupakan salah satu acuan pendidikan yang harus dipahami oleh pendidik dan tenaga kependidikan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan untuk siswa. Dimana siswa sebagai subjek pendidikan yang membutuhkan kenyamanan dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan bervariasi dan perlu memperhatikan tempat/ruang belajar, waktu belajar serta bentuk dan metode pembelajaran.

Pembelajaran dilakukan dengan cara tidak adanya unsur pemaksaan kepada anak, tanpa adanya tekanan yang diberikan kepada anak dan juga menyenangkan. Untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif maka guru harus memiliki kompetensi profesional. Dimana kompetensi profesional pada seorang guru adalah kemampuan penguasaan materi dan bahan ajar secara luas dan mendalam.

Pelaksanaan membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' harus didukung oleh guru yang memahami dan menguasai materi iqro' dan tata cara pengajarannya. Pelaksanaan metode iqro' sendiri dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa yang dapat dilakukan secara individual, kelompok maupun individual-kelompok yang dilakukan secara komunikatif dan cara belajar siswa aktif (CBSA).

## **3. Evaluasi Metode Iqro' Dalam Membaca Huruf Hijaiyah di PAUD Tunas Bangsa Pekon Batu Patah**

Dari hasil observasi dan wawancara, guru melakukan evaluasi hanya dengan sesama guru tetapi waktu tidak ditentukan tanpa ada peran dari orang tua siswa dan kepala sekolah.

Kepala sekolah hanya mendapatkan laporan dari hasil evaluasi tersebut. Guru melakukan tindak lanjut setelah melakukan evaluasi pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' dengan memberitahu orang tua siswa agar membantu anak mengulangi lagi bacaan iqro'nya di rumah jika anak membaca iqro' dengan buruk. Pembelajaran membaca al-qur'an dengan metode iqro' memiliki dampak positif bagi setiap anak diantaranya anak termotivasi untuk lebih rajin membaca iqro' dan setiap siswa memiliki perkembangan dalam membaca iqro'. Setiap siswa mengulangi lagi bacaan iqro' di rumah dengan bantuan orang tua. Guru memberikan laporan perkembangan membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' hanya pada setiap akhir semester yaitu pada saat pembagian raport. Namun, pemberitahuan perkembangan membaca iqro' anak bisa dilakukan pada hari dimana anak memiliki masalah membaca iqro' yang membutuhkan bantuan orang tua (Santi & Susan, 2022).

Di dalam implementasi membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' sangat penting melakukan evaluasi. Karena dengan adanya evaluasi maka akan dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah dilakukan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.

Evaluasi pendidikan mencakup pada evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, evaluasi metode dan evaluasi perkembangan anak. Evaluasi dapat dilihat dari hasil kerja siswa dan catatan dari pengamatan guru terhadap perkembangan anak (Rozak, 1982).

Fungsi dari evaluasi adalah untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar dan perbaikan hasil kegiatan belajar anak secara kesinambungan. Evaluasi merupakan bagian penting dalam pendidikan. Dalam pelaksanaan evaluasi tidak dapat dilakukan secara instan dan praktis. Karena evaluasi yang efektif akan menghasilkan informasi yang maksimal untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' dapat dilakukan pada saat setelah memberikan penilaian membaca iqro' anak yaitu bisa dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan ataupun setiap semester. Pelaksanaan evaluasi juga harus melibatkan peran kepala sekolah dan orang tua untuk mengambil tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

## SIMPULAN

Penerapan membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' PAUD Tunas Bangsa Pekon Batu Patah sudah direncanakan sebelum pembelajaran dimulai. Hal itu terlihat dari adanya membaca iqro' di dalam rencana kegiatan harian (RKH). Pelaksanaan membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' di PAUD Tunas Bangsa Pekon Batu Patah masih memiliki kekurangan diantaranya: a) Guru tidak hanya mencontohkan cara membaca hanya pada huruf di awal halaman/pokok Pelajaran, b) Guru melakukan pengulangan membaca tidak hanya pada bagian bacaan yang salah dibaca oleh siswa, c) Guru tidak komunikatif dalam mengajarkan membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' yang ditandai dengan hanya memberikan ucapan salah atau memberikan tanda salah ketika siswa salah membaca tanpa adanya pujian yang diberikan kepada siswa jika siswa membaca baik dan benar, d) Guru tidak memberikan buku/kartu batas membaca iqro' kepada orang tua, sehingga membuat orang tua terkadang bingung jika ingin mengulang kembali bacaan tersebut di rumah, e) Guru tidak memberitahu kepada orang tua tentang perkembangan membaca huruf hijaiyah siswa dengan metode iqro' setiap harinya baik secara lisan maupun tulisan. Kemudian untuk evaluasi membaca huruf hijaiyah masih memerlukan perbaikan dan peningkatan. Kepala sekolah harus ikut serta dalam melakukan evaluasi membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro'. Sedangkan guru diharapkan lebih meningkatkan kualitas mengajar membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' dengan mengajarkan secara komunikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- AL -Qur'an. 1993. 75: 17-18. Terjemah Al-Qur'an secara lafziyah. Jakarta: AL HIKMAH. Balai Litbang LPTQ Nasional dan Team Tadarus AMM
- Budiyanto, M dkk,2003, Ringkasan Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami dan Memasyarakatkan Al Qur'an (Yogyakarta: Balitbang LPTQ dan Yayasan Team Tadarus AMM).
- Hafizah, Muhammad Nur Abduh. 2000. Mendidik Anak Bersama Rosullullah. Bandung:al-Bayan.
- Mulyana, Dedy. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurbuco Cholid dan Abu Achmadi.2009. Metode Penelitian. Jakarta: BumiAksara.
- Rozak, Nasarudin. 1982. Dienul Islam. Bandung, : PT ALMA"ARIF.
- Sanapiah Faisal. 2008. Format-format Penelitian Sosial. Jakarta: PT. RajaGarfindo Persada, Jakarta.
- Santi dan Susan.2022.Penerapan Metode Iqro' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini.Jurnal.Institut Agama Islam Latifah Mubarakiah.Tasikmalaya.
- Sugiyono.2012. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi.2009. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Zakaria, Muhammad. 2020. Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Iqra' Anak Usia Dini Di Tk An Najihah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi.Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.